Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak (JBEP)
Volume. 2 Nomor. 1 Maret 2025
e-ISSN: 3046-9864; p-ISSN: 3046-9880, Hal. 203-214
DOI: https://doi.org/10.61132/jbep.v2i2.1309
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JBEP

Efektivitas Penggunaan SAP dalam Pencatatan Transaksi Keuangan : Pengalaman Magang di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya

Dela Wahyu Putri Awanda[1*], Uhti Noer Choliza Safitri[2], Devina Shava Amalia[3], Ataina Rusyda Fauziyah[4]
[1,2,3,4] Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
1222200038@surel.untag-sby.ac.id [1*], 1222200097@surel.untag-sby.ac.id [2], 1222200102@surel.untag-sby.ac.id [3], 1222200156@surel.untag-sby.ac.id [4]

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118
Korespondensi penulis: 1222200038@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This article discusses the four-month internship experience at PT Pos Indonesia Regional V Surabaya, specifically in the Finance and Accounting section, with a focus on evaluating the effectiveness of using the SAP S/4HANA system in recording financial transactions. The research used a descriptive qualitative approach with a literature study method that was analyzed thematically. The results showed that SAP supports real-time transaction recording, is integrated between modules, has an adequate audit trail, and increases HR competence in terms of accuracy and work efficiency. The conclusion shows that the SAP system has proven effective in supporting operational efficiency and internal control of the company, while providing practical experience and important learning for students in facing the digital and integrated world of work.*

Keywords: *Effectiveness, Financial Transaction Recording, PT Pos Indonesia, Regional V Surabaya, SAP*

Abstrak. Artikel ini membahas pengalaman magang selama empat bulan di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya, khususnya di bagian Keuangan dan Akuntansi, dengan fokus pada evaluasi efektivitas penggunaan sistem SAP S/4HANA dalam pencatatan transaksi keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka yang dianalisis secara tematik. Hasil observasi menunjukkan bahwa SAP mendukung pencatatan transaksi secara real-time, terintegrasi antar modul, memiliki audit trail yang memadai, serta meningkatkan kompetensi SDM dalam hal akurasi dan efisiensi kerja. Kesimpulan menunjukkan bahwa sistem SAP terbukti efektif dalam mendukung efisiensi operasional dan pengendalian internal perusahaan, sekaligus memberikan pengalaman praktis dan pembelajaran penting bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja digital dan terintegrasi.

Kata kunci: Efektivitas, Pencatatan Transaksi Keuangan, PT Pos Indonesia, Regional V Surabaya, SAP

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman saat ini. Perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi pada beberapa bidang, termasuk pada bidang manajemen keuangan perusahaan. Manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai manajemen dana yang berkaitan dengan pengelolaan dana secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Anik & Kepramareni, 2019).

Dalam era digitalisasi dan tuntutan transparansi keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi yang andal menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT Pos Indonesia. Salah satu perangkat lunak yang banyak diadopsi untuk mendukung pencatatan transaksi keuangan adalah SAP (System Application and Processing). SAP menawarkan berbagai keunggulan, mulai dari

Received: Juni 02, 2025; Revised: Juni 14, 2025; Accepted: Juni 28, 2025; Published: Juni 30, 2025

otomatisasi proses akuntansi, peningkatan efisiensi, hingga akurasi data keuangan yang lebih tinggi dibandingkan metode pencatatan manual Sistem ini memungkinkan setiap detail transaksi dicatat secara real-time, sehingga memudahkan pelacakan, pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (beonesolution, 2023).

PT Pos Indonesia (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bertanggung jawab menyediakan layanan pengiriman surat. Selain layanan pengiriman surat dan paket, Pos Indonesia juga menyediakan jasa logistik, keuangan, dan berbagai layanan digital seperti aplikasi PosAja untuk pengiriman serta Pospay untuk layanan keuangan digital. Perusahaan ini terus bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, sehingga kini tidak hanya berfokus pada layanan pos tradisional, tetapi juga merambah ke sektor logistik, keuangan, ritel, dan properti (Wedananta, et.al, 2025).

Dalam praktiknya, efektivitas penggunaan SAP sangat bergantung pada implementasi yang tepat serta kompetensi sumber daya manusia yang mengoperasikannya. PT Pos Indonesia Regional V Surabaya sebagai salah satu badan usaha milik negara (BUMN) telah menerapkan SAP sebagai bagian dari transformasi digital dalam sistem keuangannya. Penggunaan SAP diharapkan dapat mempercepat proses pencatatan, meningkatkan transparansi, dan mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan.

Melalui kegiatan magang di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya, penulis berkesempatan untuk mengamati langsung bagaimana SAP digunakan dalam mencatat transaksi keuangan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di lingkungan operasional yang kompleks. Pengalaman ini memberikan wawasan praktis mengenai efektivitas sistem yang digunakan serta bagaimana penggunaannya berdampak pada proses kerja di bagian akuntansi dan keuangan.

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman saat ini. Perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi pada beberapa bidang, termasuk pada bidang manajemen keuangan perusahaan. Manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai manajemen dana yang berkaitan dengan pengelolaan dana secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Anik & Kepramareni, 2019). Dalam era digitalisasi dan tuntutan transparansi keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi yang andal menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan, termasuk Badan Usaha

Milik Negara (BUMN) seperti PT Pos Indonesia. Salah satu perangkat lunak yang banyak diadopsi untuk mendukung pencatatan transaksi keuangan adalah SAP (System Application and Processing). SAP menawarkan berbagai keunggulan, mulai dari otomatisasi proses akuntansi, peningkatan efisiensi, hingga akurasi data keuangan yang lebih tinggi dibandingkan metode pencatatan manual. Sistem ini memungkinkan setiap detail transaksi dicatat secara real-time, sehingga memudahkan pelacakan, pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (beonesolution, 2023).

PT Pos Indonesia (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bertanggung jawab menyediakan layanan pengiriman surat. Selain layanan pengiriman surat dan paket, Pos Indonesia juga menyediakan jasa logistik, keuangan, dan berbagai layanan digital seperti aplikasi PosAja untuk pengiriman serta Pospay untuk layanan keuangan digital. Perusahaan ini terus bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, sehingga kini tidak hanya berfokus pada layanan pos tradisional, tetapi juga merambah ke sektor logistik, keuangan, ritel, dan properti. Transformasi ini menjadi bagian integral dari upaya PT Pos Indonesia untuk tetap relevan di tengah persaingan industri yang semakin ketat dan dinamika kebutuhan konsumen yang semakin kompleks (Yaqin, et.al, 2022).

Dalam praktiknya, efektivitas penggunaan SAP sangat bergantung pada implementasi yang tepat serta kompetensi sumber daya manusia yang mengoperasikannya. PT Pos Indonesia Regional V Surabaya sebagai salah satu badan usaha milik negara (BUMN) telah menerapkan SAP sebagai bagian dari transformasi digital dalam sistem keuangannya. Penggunaan SAP diharapkan dapat mempercepat proses pencatatan, meningkatkan transparansi, dan mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan. Namun demikian, adopsi teknologi informasi tidak selalu berjalan mulus, sebab sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan seperti adaptasi SDM, keterbatasan infrastruktur, hingga resistensi terhadap perubahan (Halim, 2013).

Sistem SAP sendiri dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis agar tercipta efisiensi dan konsistensi data antar departemen. Dengan penerapan SAP yang baik, diharapkan setiap proses pencatatan transaksi keuangan dapat berjalan lebih akurat, terstruktur, dan terdokumentasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Keunggulan SAP yang mampu memproses transaksi secara otomatis juga berperan penting dalam mempercepat penyusunan laporan

keuangan, mempermudah proses audit, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan (Zmzami, et.al, 2021).

Keberhasilan implementasi SAP sangat ditentukan oleh kesiapan dan keterampilan para pengguna sistem. Teknologi secanggih apapun tidak akan memberikan manfaat optimal apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pemahaman yang memadai terkait penggunaan sistem tersebut (Oktarino, et.al, 2024). Pelatihan berkelanjutan, pendampingan teknis, dan evaluasi berkala menjadi faktor krusial agar penggunaan SAP dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, sinergi antara teknologi dan manusia menjadi kunci utama dalam mencapai efektivitas pencatatan transaksi keuangan (Timbowo & Tumpak, 2025).

Melalui kegiatan magang di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya, penulis berkesempatan untuk mengamati langsung bagaimana SAP digunakan dalam mencatat transaksi keuangan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di lingkungan operasional yang kompleks. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pemahaman teoretis tentang sistem informasi akuntansi, tetapi juga memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya kolaborasi antar bagian dalam mendukung proses pencatatan yang akurat dan transparan. Selain itu, penulis juga mencermati bagaimana SAP berperan dalam meningkatkan efisiensi kerja dan akuntabilitas di bidang keuangan.

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan SAP dalam pencatatan transaksi keuangan berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman magang secara langsung. Dengan mengkaji faktor-faktor pendukung maupun penghambatnya, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan sistem informasi keuangan yang lebih optimal di masa mendatang, khususnya dalam konteks perusahaan milik negara. Temuan dan analisis dalam artikel ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengambilan keputusan manajemen, pengembangan kapasitas SDM, serta peningkatan tata kelola perusahaan berbasis digital.

2. KAJIAN TEORITIS

SAP (System Application and Products in Data Processing)

SAP, singkatan dari *System Applications and Products in Data Processing*, adalah sebuah sistem perangkat lunak berbasis Enterprise Resource Planning (ERP). SAP membantu perusahaan dalam mengelola berbagai aspek bisnis mereka secara terintegrasi, mulai dari keuangan, sumber daya manusia, hingga rantai pasokan. SAP memungkinkan

perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan pengambilan keputusan berdasarkan data real-time (Rahman, 2018).

SAP merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung dan memudahkan suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP mempunyai kemampuan untuk mendukung semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan setiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan lainnya (Yona & Marlini, 2016).

ERP (Enterprise Resource Planning)

ERP (Enterprise Resource Planning) adalah suatu model sistem informasi yang memungkinkan organisasi untuk meng-otomasi dan meng-integrasikan proses-proses bisnis utamanya. ERP memecah kebuntuan berbagai hambatan fungsional tradisional dalam organisasi dengan cara mem-fasilitasi sharing/berbagai data, berbagai aliran informasi, dan mengenalkan/menyalurkan praktik-praktik bisnis yang umum diantara semua pengguna dalam organisasi. Implementasi sistem ERP bisa menjadi suatu upaya yang masif yang dapat memakan waktu hingga beberapa tahun. Karena kompleksitas dan ukuran sistem ERP, hanya sebagian kecil organisasi bersedia atau mampu menerapkan berbagai resource fisik dan finansial dan mengambil risiko untu mengembangkan suatu sistem ERP sendiri (in-house) (Andrian, et.al, 2023). Karena itu, pada dasarnya semua sistem ERP adalah produk komersial. Produk yang dianggap dan diakui sebagai pemimpin di pasar adalah SAP, Oracle, Baan, J.D. Edwards & Co., dan PeopleSoft Inc.

Efektivitas Sistem Atau Efisiensi Kerja

Efektivitas secara umum diartikan sebagai tingkat keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Susanto, 2013), efektivitas adalah sejauh mana informasi yang dihasilkan sesuai dan lengkap mendukung kebutuhan, serta hasil nyata yang dicapai dibandingkan dengan hasil yang diharapkan. Efektivitas adalah hubungan antara keluaran suatu unit dengan sasaran yang harus dicapai; semakin besar kontribusi keluaran terhadap pencapaian sasaran, maka unit tersebut dianggap efektif.

Efisiensi kerja berhubungan dengan penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks sistem informasi akuntansi, (Handoko, 2008) menyatakan efektivitas sistem adalah kemampuan memilih tujuan dan peralatan yang tepat untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dan disajikan tepat waktu,

sedangkan efisiensi berkaitan dengan prinsip keefektifan biaya, tingkat kegunaan, dan fleksibilitas sistem.

Pengalaman Belajar Dan Praktek Kerja

Pengalaman belajar merupakan inti dari pembelajaran yang terjadi melalui siklus pembelajaran eksperiensial, yaitu melalui pengalaman konkret, refleksi, konsep abstrak, dan eksperimen aktif. Kolb menekankan bahwa belajar terbaik terjadi ketika individu secara aktif mengalami sesuatu dan kemudian merenungkannya untuk membentuk konsep yang dapat diterapkan dalam situasi baru (Widayanthi, et.al, 2024).

Praktek kerja adalah bentuk pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik secara langsung di lapangan kerja, sehingga peserta magang dapat memahami proses kerja, mengembangkan keterampilan profesional, serta menyesuaikan diri dengan budaya dan lingkungan kerja.

PT Pos Indonesia Regional V Surabaya

Pos Indonesia merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan Pos. Saat ini, bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan Perseroan Terbatas dan sering disebut dengan PT. Pos Indonesia. Bentuk usaha Pos Indonesia ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995. Peraturan Pemerintah tersebut berisi tentang pengalihan bentuk awal Pos Indonesia yang berupa perusahaan umum (perum) menjadi sebuah perusahaan persero (Herucakra, et.al, 2015).

Berdiri pada tahun 1746, saham Pos Indonesia sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Saat ini Pos Indonesia tidak hanya melayani jasa pos dan kurir, tetapi juga jasa keuangan, ritel, dan properti, yang didukung oleh titik jaringan sebanyak lebih dari 4.000 kantor pos dan 28.000 Agen Pos yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

PT Pos Indonesia Regional 5 Surabaya adalah salah satu dari enam kantor regional PT Pos Indonesia (Persero) yang beroperasi di Indonesia. Kantor regional ini berfungsi sebagai perpanjangan tangan kantor pusat PT Pos Indonesia dalam mengelola dan menjalankan operasional layanan pos, termasuk pengiriman surat, paket, dan layanan keuangan, di wilayah Jawa Timur, khususnya di Surabaya dan sekitarnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan magang di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya yang berlokasi di Jalan Krembangan Barat No. 73-75, Surabaya, Indonesia. Selama periode magang yang berlangsung selama empat bulan, yakni sejak tanggal 3 Maret 2025 hingga 3 Juli 2025, penulis ditempatkan di bagian Keuangan dan Akuntansi untuk mengamati dan memahami secara langsung implementasi sistem SAP dalam pencatatan transaksi keuangan perusahaan. Kegiatan magang dilaksanakan setiap hari kerja mulai pukul 08.00 hingga 15.00, sehingga memungkinkan penulis untuk terlibat dalam berbagai aktivitas operasional yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam penggunaan sistem tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode literature review, yang bertujuan mengevaluasi efektivitas penggunaan SAP di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya (Ati, 2021).

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah berbagai sumber sekunder yang terdiri dari jurnal ilmiah nasional, artikel media massa kredibel, dan publikasi lainnya yang diterbitkan dalam kurun waktu 2019 hingga 2025. Setiap literatur dianalisis secara tematik dengan menggunakan pendekatan content analysis guna mengekstraksi informasi yang relevan mengenai efektivitas sistem pencatatan keuangan, keakuratan data, serta dampaknya terhadap transparansi dan efisiensi perusahaan. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer atau wawancara, melainkan berfokus pada sintesis literatur dan informasi publik terpercaya dengan tetap menjunjung tinggi validitas sumber dan menjaga objektivitas narasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan magang di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya, kami ditempatkan pada bagian akuntansi keuangan yang berfokus pada pencatatan transaksi keuangan berbasis sistem SAP (System, Applications, and Products in Data Processing). Kegiatan magang ini berlangsung selama 4 bulan dari 3 Maret 2025 hingga 3 Juli 2025. Beberapa tugas utama yang dilakukan selama magang antara lain:

a. Melakukan pengecekan silang antara data manual dan data yang telah terinput ke dalam SAP
b. Mengamati proses pencatatan transaksi harian menggunakan SAP
c. Melakukan rekapan data laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan setiap akhir bulan yang diambil dari SAP

d. Mempelajari flow pencatatan keuangan berbasis SAP dari hulu ke hilir, mulai dari verifikasi dokumen, approval hingga posting jurnal.

Selama proses magang, kami didampingi oleh asisten manager akuntansi keuangan dan diberikan akses ke beberapa modul SAP. Melalui serangkaian tugas dan bimbingan yang diberikan, kegiatan magang ini tidak hanya memperluas pemahaman kami tentang teori akuntansi, tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam penerapan sistem informasi akuntansi modern di lingkungan bisnis nyata. Penerapan SAP sebagai alat bantu pencatatan transaksi keuangan di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam mendukung efisiensi dan akurasi proses keuangan. Setiap tahapan yang kami pelajari, mulai dari verifikasi hingga posting jurnal, memperlihatkan bagaimana teknologi mampu meminimalisir kesalahan manusia, meningkatkan transparansi, dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, keterlibatan langsung dalam pengolahan data keuangan juga mengasah kemampuan analitis dan ketelitian kami, yang merupakan keterampilan esensial bagi para profesional di bidang akuntansi. Pengalaman ini diharapkan dapat menjadi bekal berharga untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis digital.



Gambar 1. Tampilan awal SAP S/4HANA versi GUI (*Graphical User Interface*) yang digunakan oleh PT Pos Indonesia Regional V Surabaya

Hasil observasi dan keterlibatan langsung selama magang menunjukkan bahwa penggunaan SAP di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya secara umum sudah efektif dalam mendukung pencatatan transaksi keuangan. Beberapa indikator efektivitas yang ditemukan di antaranya:

a. Ketepatan dan Kecepatan Proses Pencatatan

Penggunaan SAP memungkinkan proses pencatatan transaksi keuangan berjalan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode manual yang rentan terhadap kesalahan manusia. Setiap transaksi yang terjadi dapat tercatat secara real-time dan langsung terintegrasi dalam sistem, sehingga tidak hanya mempercepat proses pelaporan, tetapi juga mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan strategis

berbasis data yang valid dan terkini. Hal ini menciptakan efisiensi waktu dan meminimalisir potensi keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan.

b. Integrasi Antar-Modul

Keunggulan lain dari SAP terletak pada sistemnya yang terintegrasi antar-modul, seperti modul keuangan, logistik, dan sumber daya manusia (SDM). Integrasi ini memungkinkan data yang diinput dalam satu modul dapat langsung digunakan oleh modul lainnya tanpa perlu pengulangan pencatatan, sehingga menciptakan efisiensi proses administrasi dan mengurangi risiko kesalahan atau duplikasi data. Dengan sistem yang saling terhubung, perusahaan dapat memperoleh gambaran keuangan dan operasional secara menyeluruh dan real-time.

c. Kemudahan Monitoring dan Audit Trail

Sistem SAP dilengkapi dengan fitur audit trail yang canggih, yang memungkinkan setiap aktivitas pencatatan transaksi ditelusuri secara rinci, mulai dari siapa yang menginput data hingga waktu dan perubahan yang dilakukan. Fitur ini sangat membantu dalam proses monitoring, audit internal maupun eksternal, serta penguatan kontrol internal perusahaan. Dengan adanya audit trail, transparansi dan akuntabilitas pencatatan keuangan dapat lebih terjamin, sehingga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap integritas laporan keuangan.

d. Peningkatan Kompetensi SDM

Dari sisi sumber daya manusia, penerapan SAP menuntut keterampilan teknis, ketelitian, dan kedisiplinan yang tinggi dalam proses input dan verifikasi data. Selama kegiatan magang, penulis mengamati bahwa PT Pos Indonesia Regional V Surabaya secara konsisten menyelenggarakan pelatihan internal bagi pegawai agar mampu mengoperasikan SAP dengan baik dan mengikuti prosedur yang ditetapkan. Upaya peningkatan kompetensi ini sangat penting agar efektivitas sistem tetap terjaga dan mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal di tengah transformasi digital yang terus berkembang.

Penggunaan SAP di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya terbukti mampu meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi keuangan secara signifikan. Penerapan sistem ini memberikan kontribusi nyata dalam mempercepat proses pencatatan transaksi, mengurangi risiko kesalahan manual, dan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. SAP tidak hanya mendukung efisiensi waktu dan akurasi data, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan dengan menciptakan alur kerja yang lebih terstruktur, transparan, dan mudah ditelusuri. Setiap transaksi yang tercatat dalam

sistem dapat dimonitor dan diverifikasi secara real-time, sehingga meminimalisir potensi fraud, duplikasi data, atau ketidaksesuaian informasi. Selain itu, SAP memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan strategis berbasis data yang valid dan akurat, sejalan dengan prinsip *good corporate governance*. Dengan demikian, implementasi SAP tidak hanya berdampak pada efisiensi teknis, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan integritas keuangan perusahaan secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan observasi langsung di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan SAP S/4HANA dalam pencatatan transaksi keuangan terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses keuangan. Sistem SAP memungkinkan integrasi data yang real-time, kemudahan pelacakan transaksi, serta meminimalkan kesalahan pencatatan melalui fitur-fitur otomatisasi dan kontrol internal yang ketat. Melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas seperti input transaksi, pengecekan laporan, serta analisis data keuangan menggunakan berbagai modul SAP (FI dan CO), penulis memperoleh pemahaman praktis mengenai sistem informasi akuntansi modern yang diterapkan di perusahaan berskala besar.Pengalaman magang ini juga menjadi sarana pembelajaran yang berharga dalam mengasah keterampilan teknis dan soft skill, serta menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja profesional yang berbasis digital dan sistem terintegrasi.

DAFTAR REFERENSI

Andrian, A., Qadri, R. A., Zai, I., Jessyka, J., Astuti, E., & Michelle, M. (2023). Penerapan sistem manajemen sumber daya perusahaan (ERP) dalam kinerja manajemen rantai pasok. *Journal of Economics and Business UBS*, *12*(3), 1617–1626.

Ati, N. U., & AP, M. (2021). *Implementasi kebijakan pencegahan dan penanggulangan prostitusi di Kota Surabaya*. Penerbit Adab.

Eveline, F. (2016). Pengaruh SAP berbasis akrual, sistem informasi akuntansi, kualitas SDM, pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Nasional Penanggulangan Bencana. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi (MRAAI)*, *16*(1), 1–14.

Fitriani, D. (2015). Pengukuran kinerja System Application and Product (SAP) pada Wilmar Group Plantation Pontianak. *Cogito Smart Journal*, *1*(1), 33–44.

Halim, H. (2013). *Sistem penataan pegawai negeri sipil dalam kerangka reformasi birokrasi* (Disertasi Doktoral, Universitas Hasanuddin).

Hartono, & Ramdany. (2020). Pengaruh SAP, pengendalian intern dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 1–10.

Herucakra, A. G., Santoso, A. F., & Hanafi, R. (2015). Analisis dan perancangan enterprise architecture untuk mendukung fungsi terkait system online payment point menggunakan framework TOGAF ADM pada PT Pos Indonesia. *eProceedings of Engineering*, *2*(1).

Johan. (2013). Pembelajaran mandiri aplikasi enterprise resource system: Studi kasus pada aplikasi SAP – Modul Sales and Distribution. *ComTech*, *4*(2), 627–637.

Mardiana, R., & Fahlevi, H. (2017). Pengaruh pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan efektivitas penerapan SAP berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada satuan perangkat kerja Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah (JIMEKA)*, *2*(2), 30–38.

Oktarino, A., Iqbal, M., Widiantoro, S., Rahayu, N., Candra, R., Usman, S., ... & Nurfitri, A. R. (2024). *Dunia di era transformasi digital*. CV. Gita Lentera.

Rahman, F. (2018). Evaluasi penerapan enterprise resources planning (ERP) terhadap penyajian laporan keuangan (Studi kasus di PT. Surya Citra Televisi). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, *6*(3), 109.

Risnawati, H., & Ningrum, N. P. (2023). Pengaruh penerapan SAP, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pati. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, *4*(1), 1–10.

Sano, A. V. D. (n.d.). Apa yang dimaksud dengan sistem ERP (Enterprise Resource Planning). *BINUS UNIVERSITY*. Retrieved June 30, 2025, from https://binus.ac.id/malang/2021/04/apa-yang-dimaksud-dengan-sistem-erp-enterprise-resource-planning/

Sari, N., Hasan, A., & Diyanto, V. (2016). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, penerapan SAP, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Bu). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau (JOM FE UNRI)*, *3*(1), 1478–1490.

Satria, R., & Fatmawati, A. P. (2023). Analisis penerapan enterprise resource planning berbasis SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT ABC. *Logistic and Accounting Development Journal*, *4*(2), 1–16.

Timbowo, J. M., & Tumpak, H. S. (2025). *Strategi Badan Keuangan dan Aset dalam penyusunan laporan keuangan daerah Kabupaten Minahasa Selatan* (Disertasi Doktoral, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).

Wedananta, I. G. N. G. M., Budiartha, I. N. P., & Ujianti, N. M. P. (2025). Tanggung jawab PT Pos Indonesia (Persero) terhadap pengiriman barang ke luar negeri. *Jurnal Preferensi Hukum*, *6*(1), 42–47.

Yanuar, A., & Andriyanto, A. (2016). Penerapan software enterprise resource planning (ERP) SAP software (Studi kasus: PT. Purinusa Eka Persada). *Jurnal Logistik Bisnis*, *6*(2), 7–13.

Yaqin, N., Himawan, D. A., Furidha, B. W., & Hermawan, S. (2022, August). Pembentukan pasukan O-Ranger sebagai inovasi PT. Pos Indonesia dalam menjaga daya saing kurir dan logistik. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 677–684).

Yuesti, A., & Kepramareni, P. (2019). *Manajemen keuangan jendela pengelola bisnis* (Edisi kedua). Cv. Noah Aletheia.

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. UGM Press.